

# LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER 2018



**BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER  
BADAN LITBANG PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2019**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun Anggaran 2018 dapat disusun.

LAKIN merupakan proses pelaporan yang diterapkan di seluruh lembaga pemerintah sebagai suatu perwujudan dari kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan

keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pertanggungjawaban dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk memantapkan manajemen pemerintah dan pembangunan yang akuntabel dan terwujudnya *good governance* (tata kelola yang baik).

*Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat serta mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan benar sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sebagai laporan, LAKIN adalah media penghubung kerja organisasi yang merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu instansi kepada pemberi wewenang dan mandat. Selanjutnya LAKIN berisi kinerja instansi dan akuntabilitasnya, yaitu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi. Dalam hal ini diharapkan LAKIN dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas, umpan balik peningkatan kinerja, peningkatan perencanaan di segala bidang, peningkatan kredibilitas, mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, serta menjadikan instansi yang akuntabel sehingga lebih efisien, efektif dan responsif.

Bogor, Januari 2019

**Kepala Balai Besar,**



**Dr. drh. NLP. Indi Dharmayanti, M.Si**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
2. 1 Visi	6
2. 2 Misi	6
2. 3 Tujuan	7
2. 4 Sasaran	7
2. 5 Program	8
2. 6 Kegiatan	8
2. 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Analisis Kinerja	12
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja tahun 2018	12
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun	22
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019	23
3.1.4 Kinerja Lainnya	23
3.1.5 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	27
3.2 Akuntabilitas Keuangan	28
3.2.1 Realisasi Anggaran	28
3.2.2 Realisasi PNBK	30
3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Keuangan	31
BAB IV. PENUTUP	33
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi SDM BB Litvet Menurut Tingkat Pendidikan .....	4
Tabel 2. Komposisi SDM BB Litvet Menurut Jabatan Fungsional.....	4
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BB Litvet Tahun 2018 .....	10
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran BB Litvet Tahun 2018 .....	13
Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kesatu Tahun 2018 .....	14
Tabel 6. Daftar Output yang Dimanfaatkan Tahun 2014-2018 .....	15
Tabel 7. Daftar Kegiatan Penelitian dan Teknologi Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2018 .....	19
Tabel 8. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan .....	21
Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kedua Tahun 2018 .....	21
Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 -2018 .....	22
Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015 -2019 .....	23
Tabel 12. Data Realisasi Anggaran Output Utama BB Litvet .....	29
Tabel 13. Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Tahun 2018 .....	30
Tabel 14. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BB Litvet TA. 2018 .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Veteriner .....	3
Gambar 2. Teknologi yang Dimanfaatkan .....	18
Gambar 3. Grafik Persentase Capaian Kinerja antar Tahun 2015 – 2018 .....	22
Gambar 4. Sertifikat KNAPPP .....	24
Gambar 5. Sertifikat PUI .....	25
Gambar 6. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan .....	26
Gambar 7. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2008 .....	27
Gambar 8. Realisasi Anggaran .....	30

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	35

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet) disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada luaran (output). LAKIN BB Litvet merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019. Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019 disusun mengacu pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015-2019, serta memperhatikan berbagai aspek terkait dengan keberlangsungan dan kemajuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Penelitian Veteriner mempunyai visi : "Sebagai institusi penelitian terkemuka dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner untuk peningkatan produksi peternakan dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani".

Untuk mewujudkan visi tersebut, BB Litvet mengembangkan misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan eksplorasi, karakterisasi, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah veteriner yang potensial untuk pengembangan IPTEK veteriner;
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi veteriner (vaksin, obat, teknik diagnosa) serta kebijakan veteriner yang sesuai dengan dinamika kebutuhan pengguna yang berguna untuk mewujudkan pertanian bioindustri berkelanjutan;
- 3) Mendiseminasikan inovasi teknologi ke pengguna/*stakeholders*;
- 4) Melaksanakan layanan diagnostik veteriner untuk kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak secara prima sesuai standar sebagai laboratorium rujukan;
- 5) Meningkatkan jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian, instansi terkait serta pengguna baik nasional maupun internasional;
- 6) Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan atau internasional untuk diseminasi hasil penelitian, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna;
- 7) Meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian untuk mengasilkan IPTEK veteriner yang memiliki *scientific* dan *impact recognition*; serta
- 8) Meningkatkan kemampuan manajerial penelitian yang profesional.

Sesuai dengan program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yaitu penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan, maka BB Litvet berperan-serta mendukung program tersebut melalui penyediaan inovasi teknologi veteriner untuk memecahkan permasalahan-permasalahan

terkait aspek kesehatan hewan (keswan), kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), keamanan pakan dan pangan secara lebih cepat, akurat, efektif dan efisien.

Tujuan utama kegiatan BB Litvet adalah menghasilkan inovasi teknologi veteriner yang dapat meningkatkan keswan dan kesmavet melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Lebih rinci kegiatan-kegiatan BB Litvet ditujukan untuk: 1) Memenuhi permintaan pengguna dan pasar akan inovasi teknologi veteriner, berupa vaksin, obat hewan, strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, serta teknologi keamanan pangan asal ternak dan kesehatan masyarakat veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, termasuk menghasilkan rekomendasi kebijakan veteriner; 2) Mengkonservasi dan penyediaan sumberdaya genetik mikroba veteriner lokal yang potensial untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner; 3) Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi sumberdaya penelitian BB Litvet dalam menghasilkan dan mengembangkan teknologi veteriner; 4) Meningkatkan kapasitas unit fungsional (pelayanan diagnostik, BB Litvet *Culture Collection*, Laboratorium Referensi penyakit hewan, dan Perpustakaan dalam rangka diseminasi teknologi veteriner hasil penelitian; 5) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, profesionalisme dan kompetensi organisasi melalui akreditasi kelembagaan (ISO 9001:2015), laboratorium penguji (ISO/IEC 17025:2008) dan penyelenggara uji profisiensi (ISO/IEC 17043:2010), Pusat Unggulan Iptek (PUI), Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) serta *up dating* pengetahuan, keterampilan dan ketersediaan sumberdaya penelitian.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut SDM yang amanah, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan tugas dan fungsi BB Litvet. SDM tersebut harus memiliki karakter dengan persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin pelaksanaan kegiatan penelitian agar berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Dalam beberapa tahun ke depan jumlah tenaga yang akan memasuki usia pensiun cukup banyak termasuk di dalamnya tenaga fungsional peneliti yang memiliki bidang kepakaran yang spesifik. Sebagai suatu lembaga penelitian maka kondisi seperti ini kurang menguntungkan. Pola penerimaan pegawai yang masih tersentralisasi perlu diantisipasi untuk perencanaan pegawai di masa yang akan datang. Upaya yang harus dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pegawai tersebut di atas adalah melakukan penerimaan calon peneliti dengan kualifikasi S2 dan S1, dan melakukan pelatihan jangka panjang melalui program S2 dan S3. Sementara itu, untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian, maka perlu dioptimalkan tenaga peneliti yang sudah ada.



BB Litvet telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2018. Ketiga sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun anggaran 2018 Balai Besar Penelitian Veteriner berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) revisi terakhir, memiliki anggaran sebesar Rp39.234.732.000,-. Pada 31 Desember 2018, realisasi serapan anggaran sebesar Rp36.317.910.330,- atau sebesar 92,57%, dengan rincian: 1) Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp14.151.792.307,- atau sebesar 93,96%, 2) Realisasi Belanja Barang sebesar Rp14.972.561.778,- atau sebesar 91,19% , dan 3) Realisasi Belanja Modal sebesar Rp7.193.556.245,- atau sebesar 92,78%.

Kegiatan penelitian di Balai Besar Penelitian Veteriner telah direncanakan dengan seksama, sesuai dengan siklus perencanaan dan strategi pembangunan pertanian. Pada tahun 2018 ini telah dihasilkan inovasi teknologi dan informasi maupun rekomendasi.

Capaian kinerja 2018 dapat menjadi acuan penyusunan rencana kegiatan tahun mendatang dan bahan rewiu Renstra BB Litvet 2015-2019 dalam mendukung program Kementerian Pertanian.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada RPJMN tahun 2015-2019 Kementerian Pertanian menetapkan Visi : Terwujudnya Kedaulatan dan Kesejahteraan Petani. Selanjutnya Kementerian Pertanian menetapkan 2 dari 9 prioritas pembangunan (Nawacita) yaitu: Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional (C6); dan Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik (C7) untuk digunakan dalam pelaksanaan program. Selanjutnya Kementerian Pertanian menetapkan target pembangunan yaitu: 1) peningkatan produksi komoditas strategis (padi, tebu, kedelai, jagung dan sapi); 2) peningkatan diversifikasi pangan; 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; dan 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Tantangan pembangunan pertanian kedepan adalah 1) kebutuhan pangan: keterbatasan dalam penyediaan pangan (nasional dan global), harga tinggi dan tidak stabil, kerentanan terhadap perubahan iklim, ketersediaan sumberdaya lahan pertanian, tingginya biaya produksi dan distribusi, serta sulitnya meningkatkan produktivitas; dan 2) ketersediaan dan keterbatasan penyediaan dan belum berkembangnya diversifikasi energi. Badan Litbang Pertanian beserta jajarannya harus mendukung program Kementerian Pertanian tersebut melalui peran nyata dalam mencapai visi Kementerian Pertanian.

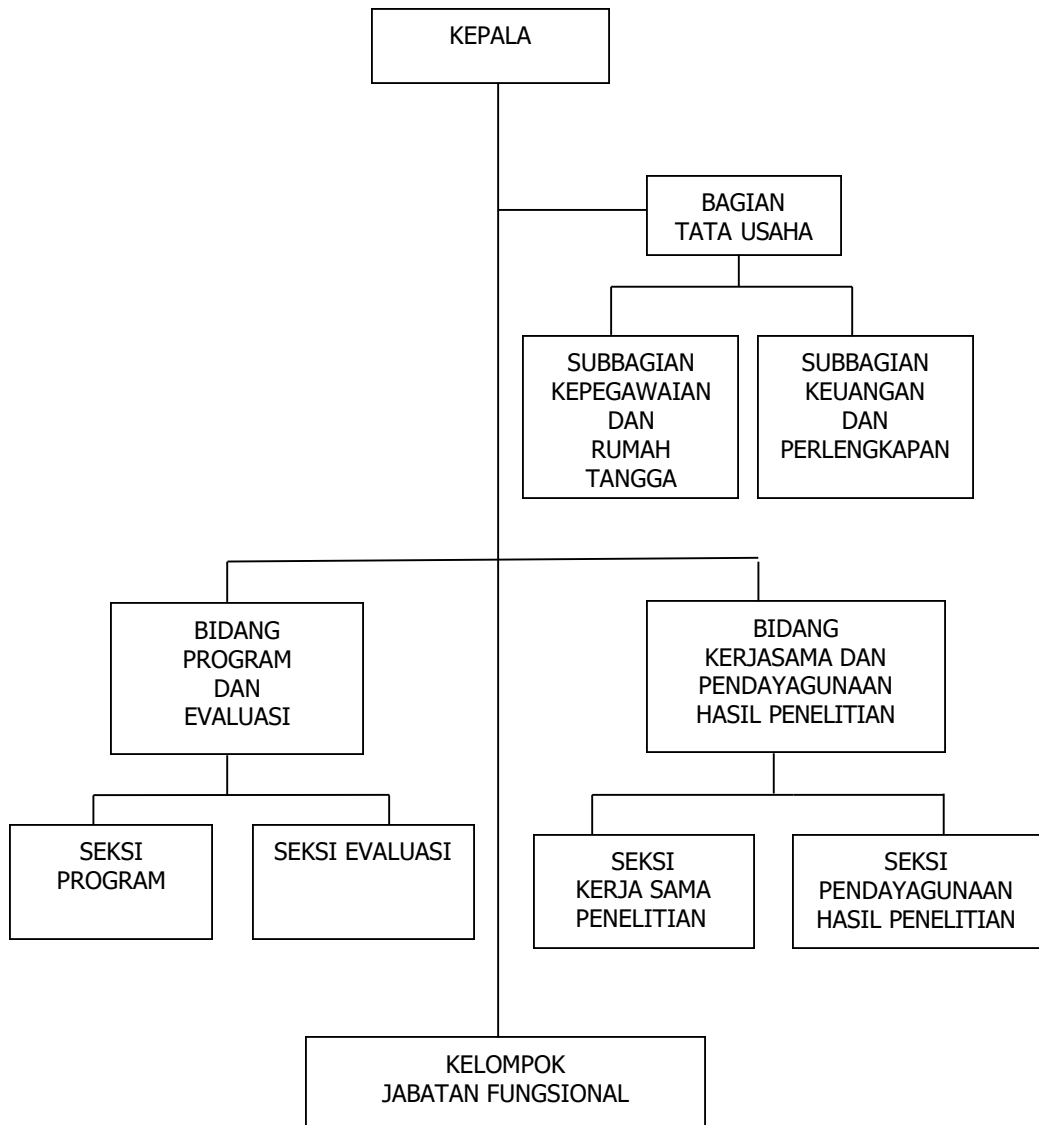
Berdasarkan Visi dan Program Kementerian Pertanian, selanjutnya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menetapkan Visi, yaitu: Menjadi lembaga terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, dengan Sasaran Program: 1) Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru; 2) Tersedianya teknologi dan inovasi Pertanian; 3) Tersedianya model pengembangan inovasi; 4) Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian; 5) Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian.

Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian berkewajiban untuk berakuntabilitas kinerja secara internal seperti yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Berdasarkan amanat tersebut, setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada unit kerja yang berada ditingkat yang lebih tinggi secara berjenjang. BB Litvet sebagai instansi pemerintah tentunya berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) guna mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategisnya yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama dalam Renstra BB

Litvet 2015-2019, khususnya Perjanjian Kinerja tahunannya. Disamping itu, penyusunan LAKIN ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BB Litvet di masa yang akan datang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013, Balai Besar Penelitian Veteriner yang selanjutnya disebut BB Litvet adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, mempunyai tugas melaksanakan penelitian veteriner. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BB Litvet menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian veteriner, b) pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah mikroba veteriner, c) pelaksanaan penelitian virologi, bakteriologi, parasitologi, mikologi, toksikologi, patologi, epidemiologi, bioteknologi, farmakologi dan teknik penyehatan hewan, d) pelaksanaan penelitian penyakit zoonosis dan penelitian keamanan pangan produk peternakan, e) pelaksanaan penelitian dan pelayanan diagnostik sebagai rujukan penyakit hewan, f) pelaksanaan analisis kebijakan veteriner, g) pelaksanaan penelitian dan pengembangan komponen teknologi dan produk veteriner, h) pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian veteriner, i) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian veteriner, j) pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan dan perlengkapan BB Litvet.

Struktur organisasi Balai Besar Penelitian Veteriner (Gambar 1) terdiri dari: a) Kepala, b) Bagian Tata Usaha, dengan 2 subbagian di bawahnya yaitu Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga dan Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, c) Bidang Program dan Evaluasi dengan 2 seksi, Seksi Program dan Seksi Evaluasi, d) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian dengan 2 Seksi, Seksi Kerjasama Penelitian dan Seksi Pendayagunaan Hasil Penelitian, serta e) Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan fungsional peneliti berada dalam suatu wadah Kelompok Peneliti (Kelti) sesuai bidang masing-masing yaitu : Kelti Patologi, Kelti Toksikologi, Kelti Virologi, Kelti Parasitologi dan Mikologi, Kelti Bakteriologi. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang veteriner diperlukan untuk mendukung program pembangunan pertanian, terutama dalam peningkatan ketahanan pangan yang sehat dan berkualitas.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Veteriner

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka BB Litvet perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab serta berkarakter dengan persyaratan kompetensi tertentu. Persyaratan kompetensi bagi SDM peneliti merupakan persyaratan yang mutlak diperlukan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. Disamping itu, persyaratan kompetensi tersebut diarahkan agar SDM BB Litvet dapat menjadi lebih profesional dan terampil dalam menjalankan tugas dan fungsinya. BB Litvet memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kapabilitas dan kompetensi (*capacity building*) peneliti, teknisi dan struktural melalui pendidikan (pasca sarjana), pelatihan dan *visiting scientist* baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dalam peningkatan kapabilitas dan kompetensi peneliti, pada tahun 2018 ada 5 orang peneliti yang sedang tugas belajar.

Dalam melaksanakan tugasnya pada tahun 2018 BB Litvet didukung oleh 175 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan tugasnya, SDM BB Litvet terdiri atas tenaga fungsional tertentu sebanyak 85 orang (49%) dan fungsional umum sebanyak 90 orang (51%). Adapun komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan komposisi SDM menurut jabatan fungsional disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi SDM BB Litvet Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S3	23
2.	S2	19
3.	S1	22
4.	Diploma	8
5.	SLTA	79
6.	SLTP	10
7.	SD	14
	Total	175

Tabel 2. Komposisi SDM BB Litvet Menurut Jabatan Fungsional

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Peneliti	37
2.	Teknisi Litkayasa	41
3.	Pustakawan	4
4.	Analisis Kepegawaian	1
5.	Arsiparis	1
6.	Pranata Humas	1
7.	Umum	90
	Total	175

Bila dikaitkan dengan rencana program yang disusun, jumlah tenaga yang tersedia saat ini belum dapat memenuhi sasaran seluruhnya yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan struktur tenaga peneliti, litkayasa dan tenaga non-fungsional lainnya belum seimbang. Oleh karena itu untuk mengantisipasi keadaan ini, perlu dilakukan pendekatan pemanfaatan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan pendidikan dan keahliannya.

Keberhasilan dari implementasi program penelitian sangat tergantung antara lain kepada tersedianya sumber daya manusia yaitu peneliti dan teknisi litkayasa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas keahliannya. Program pendayagunaan sumber daya manusia diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dan efisien melalui peningkatan mutu, pendidikan dan bidang keahliannya. Oleh sebab itu dalam peningkatan mutu dan bidang keahlian peneliti serta tenaga teknisi litkayasa ditempuh pendekatan sebagai berikut : 1) Menugaskan staf peneliti junior untuk menjalankan tugas belajar dengan mengambil bidang keahlian sesuai dengan program penelitian yang akan dilaksanakan; 2) Menugaskan peneliti atau teknisi litkayasa senior untuk mengikuti pelatihan pada bidang keahlian yang sesuai dengan yang diperlukan dalam implementasi program penelitian.

Alternatif lain yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan kekurangan tenaga ahli tersebut adalah: 1) Melakukan prioritas kegiatan penelitian; 2) Melaksanakan kegiatan dalam bentuk tim (*team work*); 3) Memberi fasilitas penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian; 4) Mengadakan analisa jabatan dan evaluasi tenaga peneliti secara berkala untuk mengetahui adanya perbedaan antara kebutuhan dan ketersediaan.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen LAKIN 2018 ini disampaikan uraian sebagai berikut : **Bab I – Pendahuluan** yang menjelaskan secara ringkas latar belakang penulisan laporan yang memuat dasar kebijakan penyusunan LAKIN, kedudukan, tugas dan fungsi, sumberdaya manusia serta sistematika penulisan; **Bab II – Perencanaan Kinerja** yang menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis BB Litvet Tahun 2015 - 2019 dan Perencanaan Kinerja Tahun 2018; **Bab III–Akuntabilitas Kinerja** Tahun 2018 yang menjelaskan analisis pencapaian kinerja BB Litvet dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2018; **Bab IV – Penutup** yang menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BB Litvet tahun 2018 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Rencana Strategis BB Litvet 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan penelitian dan pengembangan veteriner yang akan dilaksanakan selama 5 tahun. Balai Besar Penelitian Veteriner merumuskan Visi dan Misinya yang menjadi komitmen bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang ditetapkan tersebut dirancang mengikuti Visi dan Misi Badan Litbang Pertanian serta mensukseskan program Kementerian Pertanian.

#### **2.1. Visi**

“Sebagai institusi penelitian terkemuka dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner untuk peningkatan produksi peternakan dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”.

#### **2.2. Misi**

1. Melaksanakan eksplorasi, karakterisasi, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah veteriner yang potensial untuk pengembangan IPTEK veteriner.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi veteriner (vaksin, obat, teknik diagnosa) yang sesuai dengan dinamika kebutuhan pengguna yang berguna untuk mewujudkan pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mendiseminasikan inovasi teknologi ke pengguna/*stakeholders*.
4. Melaksanakan layanan diagnostik veteriner untuk kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak secara prima sesuai standar sebagai laboratorium rujukan.
5. Meningkatkan jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan IPTEK veteriner dengan lembaga penelitian, instansi terkait serta pengguna baik nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan atau internasional untuk diseminasi hasil penelitian, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna.
7. Meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian untuk mengasilkan IPTEK veteriner yang memiliki *scientific* dan *impact recognition*.
8. Meningkatkan kemampuan manajerial penelitian yang profesional.

## 2.3 Tujuan

Tujuan utama kegiatan BB Litvet adalah menghasilkan inovasi teknologi veteriner yang dapat meningkatkan kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Lebih rinci kegiatan-kegiatan BB Litvet ditujukan untuk:

1. Memenuhi permintaan pengguna dan pasar akan inovasi teknologi veteriner, berupa vaksin, obat hewan, strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, serta teknologi keamanan pangan asal ternak dan kesehatan masyarakat veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, termasuk menghasilkan rekomendasi kebijakan veteriner.
2. Mengkonservasi dan penyediaan sumberdaya genetik mikroba veteriner lokal yang potensial untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.
3. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi sumberdaya penelitian BB Litvet dalam menghasilkan dan mengembangkan teknologi veteriner
4. Meningkatkan kapasitas unit fungsional (pelayanan diagnostik, BB Litvet *Culture Collection*, Laboratorium Referensi penyakit hewan, dan Perpustakaan dalam rangka diseminasi teknologi veteriner hasil penelitian).
5. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, profesionalisme dan kompetensi organisasi melalui akreditasi kelembagaan (ISO 9001:2008), laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025:2008) dan penyelenggara uji profisiensi (ISO 17043:2010), Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) serta *up dating* pengetahuan, keterampilan dan ketersediaan sumberdaya penelitian.

## 2.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan BB Litvet utamanya adalah tersedianya inovasi teknologi veteriner untuk mendukung pembangunan peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sebagai berikut:

1. Tersedianya mikroba veteriner / sumberdaya genetik lokal yang murni, terkarakterisasi serta terkonservasi untuk pengembangan IPTEK veteriner.
2. Tersedianya teknologi veteriner, meliputi *seed* vaksin, prototipe vaksin, obat hewan, perangkat diagnostik, informasi epidemiologi, aspek zoonosis, dan aspek keamanan pangan dan pakan ternak.
3. Tersedianya rekomendasi kebijakan veteriner untuk membangun peternakan melalui aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.



4. Tersedianya publikasi dan karya tulis ilmiah (KTI) dalam jurnal nasional dan internasional, HaKI dan lisensi, serta perluasan jejaring kerjasama nasional dan internasional.
5. Terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan anggaran, SDM, sarana dan prasarana penelitian yang profesional.

## 2.5. Program

Penyusunan program penelitian veteriner mengacu kepada Program Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian periode 2015-2019 yang diarahkan untuk penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Kementerian Pertanian menetapkan kebijakan alokasi penelitian dan pengembangan berdasarkan komoditas yang menjadi acuan dalam penyusunan program pada masing-masing UK / UPT, yaitu untuk peternakan adalah Komoditas Strategis (sapi) dan Komoditas unggulan (kambing, domba, babi, dan unggas). Selanjutnya, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mengarahkan kegiatan menjadi: (1) Kegiatan Strategis, yaitu kegiatan yang mendukung langsung program Kementerian Pertanian, dalam hal ini peningkatan produksi sapi; (2) Kegiatan Unggulan, yaitu melakukan penelitian dasar atau terapan dalam rangka menghasilkan atau pemantapan inovasi, termasuk diseminasi hasil penelitian.

Berdasarkan program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, maka ditetapkan program penelitian dan pengembangan veteriner untuk periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Teknologi veteriner mendukung pencapaian peningkatan komoditas prioritas, dalam hal ini produksi daging sapi (Kegiatan strategis)
2. Teknologi veteriner untuk komoditas unggulan (kambing, domba, babi, dan unggas), dalam aspek epidemiologi, pengendalian dan pencegahan penyakit hewan menular / infeksius dan non infeksius / toksis, zoonosis, keamanan pangan dan kesehatan masyarakat veteriner merupakan kegiatan *in house* (Kegiatan Unggulan).

## 2.6. Kegiatan

Kegiatan penelitian dikelompokkan pada jenis luaran teknologi, meliputi mikroba veteriner, vaksin dan obat hewan, perangkat diagnosis penyakit, informasi epidemiologi, dan strategi pengendalian penyakit.

Selama 5 tahun ke depan (2015 – 2019) jenis luaran kegiatan penelitian BB Litvet, meliputi :

1. Isolat lokal dan sumberdaya genetik lokal yang terkonservasi dan terkarakterisasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Vaksin dan obat hewan.
3. Teknologi diagnosis penyakit.
4. Informasi epidemiologi penyakit untukantisipasi dan pengendalian wabah penyakit.
5. Teknologi / strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan keamanan pangan asal ternak dan pakan.
6. Kebijakan veteriner untuk mendukung pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Kegiatan penelitian disusun dalam bentuk dokumen Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) yang terdiri dari beberapa Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP). Kegiatan penelitian setiap tahun jumlahnya dapat berubah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan penelitian untuk merespon permintaan pengguna/*stakeholder* ataupun *issue* hangat yang berkembang atau akan dihadapi.

Keterkaitan Program / RPTP BB Litvet dengan program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Kementerian Pertanian dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama.

## **2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

Perjanjian pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. Indikator Kinerja Utama BB Litvet telah ditetapkan dan tertuang pada Renstra BB Litvet tahun 2015-2019.

Untuk menjamin tercapainya sasaran target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BB Litvet harus menjadi acuan dan landasan untuk

penyusunan strategi. Sasaran kegiatan BB Litvet tahun 2018 telah ditetapkan kedalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan ditandatangani oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dokumen Perjanjian Kinerja BB Litvet tahun 2018 memuat 3 (tiga) sasaran kegiatan seperti pada Tabel 3.

Kinerja yang telah ditetapkan tersebut (Perjanjian Kinerja) kemudian dibuatkan Rencana Aksi (Ren-Aksi) untuk pencapaiannya. Kegiatan yang bersifat Penelitian dan Diseminasi bentuk Ren-Aksinya masing-masing secara berurutan adalah Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP), sementara untuk yang bersifat manajemen adalah Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTm).

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BB Litvet Tahun 2018

<b>No</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	5 Teknologi
		Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 Rekomendasi
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	3 Skala Likert 1-4
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Besar Penelitian Veteriner	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litvet	4 Temuan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan	
Anggaran (awal)	Rp 42.153.211.000,-
Revisi kesatu	Rp 42.514.744.000,-
Revisi kedua	Rp 42.514.744.000,-
Revisi ketiga	Rp 38.899.742.000,-
Revisi keempat	Rp 38.834.732.000,-
Revisi kelima	Rp 39.234.732.000,-
Revisi keenam (terakhir)	Rp 39.234.732.000,-

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil (100%), (2) berhasil (80-100%), (3) cukup berhasil (60-79%), dan (4) tidak berhasil (0-59%).

Pada tahun anggaran 2018, Balai Besar Penelitian Veteriner telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kinerja yang akan dicapai dengan 5 (lima) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2018 menunjukkan bahwa sasaran telah dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 84% (berhasil).

Pemantauan dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan tingkat capaian kinerja tersebut. Mekanisme pemantauan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut : i) Pemantauan Bulanan (Penanggungjawab kegiatan melaporkan kemajuan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan formulir yang telah disediakan); ii) Pemantauan Triwulanan; iii) Pemantauan Tengah Tahun (Penanggungjawab kegiatan mempresentasikan kemajuan hasil penelitian yang telah dicapai pada tengah tahun berjalan), dan iv) Pemantauan Akhir Tahun (Penanggungjawab kegiatan mempresentasikan hasil penelitian yang telah dicapai pada akhir tahun). Pemantauan dilakukan tidak hanya pencapaian realisasi fisik tetapi juga menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan program i-Monev dengan melakukan *updating* data pada setiap minggu, serta aplikasi online PMK 214 tahun 2017 sebagai pengganti PMK 249 tahun 2011, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

Sebagai ringkasan hasil pengukuran kinerja, pada akhir Tahun Anggaran 2018 capaian kinerja dari ketiga sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018. Uraian rinci dari hasil pengukuran capaian kinerja disampaikan pada poin 3.1. di bawah ini.

### **3.1. Analisis Kinerja**

#### **3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Kegiatan BB Litvet Tahun 2018

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	5 Teknologi	6 Teknologi	120
		Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%	100%	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	100
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	3 Skala Likert 1-4	3 Skala Likert 1-4	100
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Besar Penelitian Veteriner	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litvet	4 Temuan	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja					84

Analisis capaian kinerja BB Litvet tahun 2018 secara rinci sebagai berikut:

### **Sasaran Kegiatan 1. Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner**

Untuk mencapai *sasaran kegiatan kesatu*, diukur dengan 3 indikator kinerja yaitu 1) jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan akumulasi 5 tahun terakhir (indikator kinerja kesatu); 2) Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan (indikator kinerja kedua); 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan (indikator kinerja ketiga). Adapun pencapaian target dan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai *Sasaran Kegiatan Kesatu* Tahun 2018

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>Kesatu :</b> Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	5 Teknologi	6 Teknologi	120
<b>Kedua :</b> Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%	100%	100
<b>Ketiga :</b> Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 rekomendasi	2 rekomendasi	100

Berdasarkan indikator kinerja kesatu *sasaran kegiatan kesatu*, target yang telah ditetapkan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 5 teknologi hasil penelitian yang dimanfaatkan telah tercapai, bahkan melebihi target (120%) yaitu menjadi 6 teknologi. Adapun 6 hasil penelitian yang dimanfaatkan tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

**TABEL 6. DAFTAR OUTPUT YANG DIMANFAATKAN 2014-2018**

NO	OUTPUT	DIHASILKAN	DIMANFAATKAN			
		TAHUN	WAKTU	TEMPAT	PENERIMA MANFAAT	EVIDENCE
1	D-Rit Rabies	2013	10 Maret 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	Balai Veteriner Bukit Tinggi	<p>Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jurnal JITV Vo. 19 No. 1 Th 2014 : 52 – 58</li> <li>2. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2014 dengan judul Optimasi Metode dan Aplikasi Teknik Direct Rapid Immunohistochemistry Test pada Laboratorium Veteriner yang Banyak Menangani Kasus Rabies di Indonesia</li> </ol>
2	Vaksin ETEC VTEC	2013	6 April 2015	PT. Caprifarmindo Laboratories	PT. Caprifarmindo Laboratories	<p>Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Formula Vaksin Enterotoksigenik Escherichia Coli (ETEC) untuk Babi antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Lab</li> <li>• Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Formula Vaksin Verotoksigenik Escherichia Coli (VTEC) untuk Sapi antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Lab</li> </ul>



			2016	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Tim Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah dalam Rangka Inisiasi Kerjasama dengan BB Litvet
			2017	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Dokumentasi Penandatanganan MoU BB Litvet dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah
3	Vaksin ND GTT 11 dan Vaksin Bivalen AI	2014	9 Februari 2016	PT. Caprifarmindo Laboratories	PT. Caprifarmindo Laboratories	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Formula Vaksin ND GTT 11 antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Lab</li> <li>2. Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Formula Vaksin Bivalen Avian Influenza Subtipe H5N1 (Clade 2.1.3 dan Clade 2.3.2) antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Lab</li> </ol>
4	Vaksin Kombinasi HPAI dan LPAI	2017	12 Oktober 2017	PT. Caprifarmindo Laboratories	PT. Caprifarmindo Laboratories	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Lab

			12 Oktober 2017	Pusat Veteriner Farma	Pusat Veteriner Farma	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI antara BB Litvet dan PUSVETMA
			29 November 2017	PT. IPB Shigeta Animal Pharmaceuticals	PT. IPB Shigeta Animal Pharmaceuticals	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Dokumen Perjanjian Lisensi terkait Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI antara BB Litvet dan PT. IPB Shigeta Animal Pharmaceuticals
5	Taknologi Android TAKESI	2017	2018		Peternak dan Masyarakat Umum sebagai pengguna aplikasi Teknologi Android TAKESI	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Data Pengguna Teknologi Android TAKESI yang terdapat dalam aplikasi
6	Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig)	2017	2018		Peternak dan Masyarakat Umum sebagai pengguna aplikasi Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig)	Terdapat dalam Buku Lampiran Kumpulan Evidence : Data Pengguna Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig) yang terdapat dalam aplikasi



Kontrol rabies  
positif rabies (ulas tipe)

positif rabies (ulas tipe)

- ❑ Pemeriksaan dapat dilakukan dalam waktu singkat 1,5 jam
- ❑ Spesimen dapat berupa potongan organ otak (segar, beku, atau dikawasi dalam larutan PBS-Gliserg 50%).
- ❑ Hasilnya diperiksa dengan Mikroskop biasa, tidak memerlukan Mikroskop Fluoresent (penujian standar FAT untuk diagnosis rabies), sehingga jauh lebih murah.
- ❑ Relatif mudah dilakukan dan hasil ujiinya mudah dibaca karena antigen yang diujinya berbeda warnanya dengan backgroundnya.

**1. D-Rit Rabies**



**2. Vaksin ETEC VTEC**



**3. Vaksin ND GTT 11**



**4. Vaksin Kombinasi HPAI dan LPAI**

**5. Teknologi Android TAKESI (2018) sudah didownload oleh hampir 4.000 pengguna**







**6. Teknologi Avian Influenza Digital / Avindig (2018) sudah didownload oleh sekitar 250 pengguna**

Informasi penyakit pada unggas berbasis android

Gambar 2. Teknologi yang Dimanfaatkan

*Sasaran Kegiatan kesatu* indikator kinerja kedua dicapai melalui 20 kegiatan penelitian dan telah menghasilkan 20 teknologi veteriner, sehingga target 100% rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan yang ditentukan pada tahun 2018 dapat tercapai. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Daftar Kegiatan Penelitian dan Teknologi Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2018

No	Kegiatan Penelitian	Output Akhir
1	Karakterisasi Antigen Clostridium secara Molekular	Teknologi deteksi <i>Clostridium perfringens</i>
2	Perakitan dan Uji Lapang Kit ELISA untuk Deteksi Okratoksin A pada Pakan dan Bahan Pakan Ternak	Teknologi ELISA untuk deteksi okratoksin A pada pakan dan bahan pakan ternak
3	Pengembangan Vaksin Inaktif Infectious Bronchitis Berbasis Isolat Lokal	Vaksin inaktif <i>infectious bronchitis</i> isolat lokal
4	Pengembangan Vaksin Classical Swine Fever (Hog Cholera): Uji lapang terbatas vaksin Hog cholera	Vaksin inaktif <i>classical swine fever</i> (hog cholera)
5	Pengembangan Vaksin Infectious Bursal Disease (IBD) Berbasis Isolat Lokal	Vaksin <i>infectious bursal disease</i> (IBD) berbasis isolat lokal
6	Predominasi Virus avian influenza Clade 2.3.2	Vaksin <i>avian influenza</i>
7	Studi Epigenetik virus Avian Influenza subtipe H5N1 asal Indonesia: Desain Antiviral berbasis siRNA terhadap infeksi virus H5N1 Clade 2.1.3 dan Clade 2.3.2	Antiviral <i>avian influenza</i> subtipe H5N1
8	Deteksi Antimikrobal Resistensi Gen Isolat <i>Salmonella spp.</i> dan <i>Escherichia coli</i> yang Diisolasi dari Ayam Broiler di Indonesia	Data resistensi terhadap antimikrobal
9	Pengembangan Teknik Diagnosa Cepat untuk Deteksi Kontaminan Bakteri Patogenik	Teknik deteksi <i>Listeria monocytogenes</i>
10	Pengembangan Teknik Diagnosa Serologis Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong	Teknik diagnosa gangguan reproduksi pada sapi potong
11	Pengembangan Vaksin SE pada Sapi	Vaksin SE

12	Deteksi dan Identifikasi Bovine Genital Campylobacteriosis (BGC) dengan Metode Fluorescence Antibody Technique (FAT) dan Multiplex PCR	Teknologi deteksi dan identifikasi <i>bovine genital campylobacteriosis</i> (BGC) dengan multiplex PCR
13	Pengembangan Metode PCR Multipleks dan Aplikasi Lapang Deteksi Parasit Darah ( <i>Babesia bovis</i> , <i>Babesia bigemina</i> , <i>Anaplasma marginale</i> , <i>Theileria sp</i> dan <i>Trypanosoma evansi</i> ) pada Sapi/Kerbau	Teknologi deteksi parasit darah pada sapi/ kerbau dengan metode PCR multipleks
14	Pengembangan Uji Multiplex PCR untuk Deteksi Penyakit Vesikuler Akibat Infeksi Virus pada Sapi dan Babi	Teknologi deteksi penyakit vesikuler akibat infeksi virus pada sapi dan babi dengan metode PCR multipleks
15	Antisipasi Kejadian Letupan/Wabah Penyakit Hewan dan Penyebarannya dalam Kaitan dengan Perubahan Iklim	Antisipasi kejadian letupan, wabah penyakit hewan dan penyebarannya dalam kaitan dengan perubahan iklim
16	Studi Epidemiologi Residu Antibiotika Golongan Tetrasiklin dan Fluorokuinolon pada Susu Sapi	Teknik deteksi residu antibiotika golongan tetrasiklin dan fluorokuinolon
17	Salbutamol dan clenbuterol pada pakan dan residunya pada produk ternak.	Teknik deteksi salbutamol dan clenbuterol
18	Tingkat resistensi <i>Fasciola gigantica</i> terhadap anthelmintik ABZ pada sapi dan strategi pengendaliannya	Data resistensi terhadap anthelmintik ABZ
19	Penerapan Teknologi Veteriner UPT Lingkup Puslitbangnak Dalam Rangka Menghasilkan Bibit Unggul	Teknik strategi pengendalian dan pemberantasan penyakit
20	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	Inovasi teknologi veteriner mendukung keberhasilan SIWAB

*Sasaran kegiatan kesatu indikator kinerja ketiga*, dicapai melalui kegiatan Rekomendasi Kebijakan Veteriner Mendukung Pengembangan Sistem Kesehatan Hewan Nasional.

Berdasarkan indikator kinerja ketiga *sasaran kegiatan kesatu* yang telah ditargetkan pada tahun 2018 sebanyak 2 rekomendasi dan capaian realisasi sebesar 100% (2 rekomendasi). Pencapaian indikator kinerja yang telah diperoleh adalah i) Petunjuk Teknis Persyaratan KESWAN ternak ayam untuk mendukung program BEKERJA dengan judul Petunjuk Teknis Aspek Kesehatan

Hewan Ternak Ayam Mendukung Program Perbibitan Ternak Balitbangtan dan Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (#Bekerja) di Balitbangtan; dan ii) rekomendasi kebijakan mengenai penanganan *antimicrobial resistance* (AMR) pada ayam pedaging di Indonesia.

### **Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik BB Litvet**

Untuk mencapai *sasaran kedua*, diukur dengan satu indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner. Ketentuan mengenai IKM tertuang dalam PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Tabel 8).

Tabel 8. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

<b>Nilai Persepsi</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Nilai Interval Konversi</b>	<b>Mutu Pelayanan</b>	<b>Kinerja Unit Pelayanan</b>
<b>1</b>	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
<b>2</b>	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
<b>3</b>	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
<b>4</b>	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,0	A	Sangat Baik

Target IKM yang ditetapkan dalam PK 2018 yaitu 3 (skala likert 1-4). Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas layanan publik BB Litvet yang difokuskan pada Unit Pelayanan Diagnostik, dilakukan dua kali penyebaran kuesioner pada tahun 2018 yaitu periode Januari-Juni (semester I) dan Juli-Desember (semester II). Hasil penilaian IKM sebesar 83,64 adalah nilai rata-rata dari IKM semester I (82,94) dan semester II (84,33). Nilai tersebut masuk dalam nilai persepsi 3 dengan mutu pelayanan "B" (Baik).

Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai *Sasaran Kedua* Tahun 2018

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BB Litvet	3 (Skala Likert 1-4)	3 (Skala Likert 1-4)

### Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Besar Penelitian Veteriner

Sasaran kegiatan ketiga dengan indikator kinerja jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenpanRB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litvet tidak dilakukan penilaian terkait aspek implementasi SAKIP.

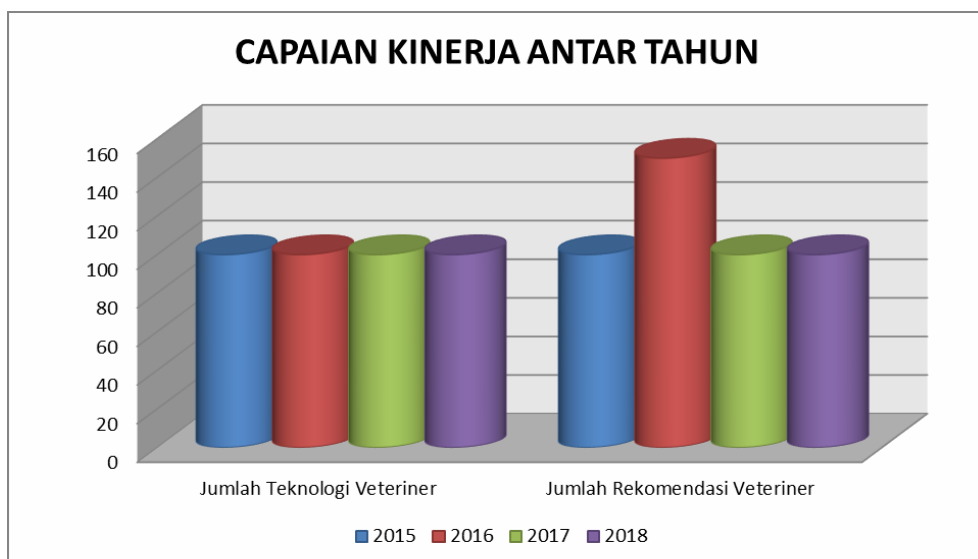
#### 3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 - 2018

Indikator Kinerja	2015		2016		2017		2018	
	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	24	24	18	18	20	20	20	20
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2	2	2	3	2	2	2	2

\*) Keterangan : T = Target

C = Capaian



Gambar 3. Grafik Persentase Capaian Kinerja Antar Tahun 2015-2018

Perbandingan pencapaian kinerja "jumlah hasil penelitian pada tahun berjalan" dari tahun 2015 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 10. Capaian kinerja dari tahun 2015 sampai tahun 2018 berturut-turut adalah : 100% (2015), 100% (2016), 100% (2017), dan 100% (2018) dapat dilihat pada Gambar 3.

Perbandingan pencapaian kinerja "jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan" untuk tahun 2015 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 10. Capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2015 yaitu 100% dan terdapat peningkatan pada tahun 2016 menjadi 150%. Hal ini karena adanya rekomendasi diluar target disebabkan adanya kasus penyakit Antraks pada tahun tersebut. Pada tahun 2017 dan 2018 capaian realisasi sebesar 100% dapat dilihat pada Gambar 3.

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015 - 2019

Perbandingan pencapaian indikator kinerja pada setiap *sasaran* yang dapat diukur tahun 2015-2018 dengan target renstra dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Perbandingan Capaian dengan Target Renstra 2015-2019

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Renstra 2015-2019</b>	<b>Realisasi Tahun 2015-2018</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jumlah hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	65	82	126
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	10	9	90

### 3.1.4. Kinerja Lainnya

BB Litvet menjalin kerjasama dengan mitra dari berbagai lembaga pemerintah maupun swasta, dalam negeri maupun luar negeri. Berikut adalah kerjasama pada tahun 2018 :



1. Kerjasama dengan Universitas Bakrie diawali dengan penandatanganan MOU, dimaksudkan untuk meningkatkan sinergi pemanfaatan hasil penelitian dengan memanfaatkan, mengoptimalkan dan mendayagunakan inovasi teknologi, dan diharapkan BB Litvet mampu berperan mewujudkan visi dan misi Universitas Bakrie secara sinergi membentuk insan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri serta memiliki kemampuan bersaing secara nasional maupun internasional;
2. Kerjasama dengan *Coffey International Development Pty Ltd, Indonesia Australia Commercial Cattle Breeding Funded by Australian Government Grant, program to Diagnosing Causes Embryonic and Foetal Abortion in Australian Cattle Indonesia and Identifying Remedial Measures*;
3. Kerjasama dengan BIB Lembang dalam pengendalian penyakit reproduksi;
4. Kerjasama dengan PT Novindo dalam Pengembangan penelitian obat hewan dari tanaman herbal
5. Kerjasama dengan Osaka, *Prefecture University*, Japan dalam rangka pengembangan teknologi metode deteksi endoparasit.

Pada tahun 2018, BB Litvet sebagai lembaga penelitian dan pengembangan pertanian memperoleh akreditasi KNAPPP dengan Surat Keputusan Ketua Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan Nomor: 06/Kp/KA-KNAPPP/V/2018 tentang pemberian akreditasi kepada Pranata Penelitian dan Pengembangan Balai Besar Penelitian Veteriner.



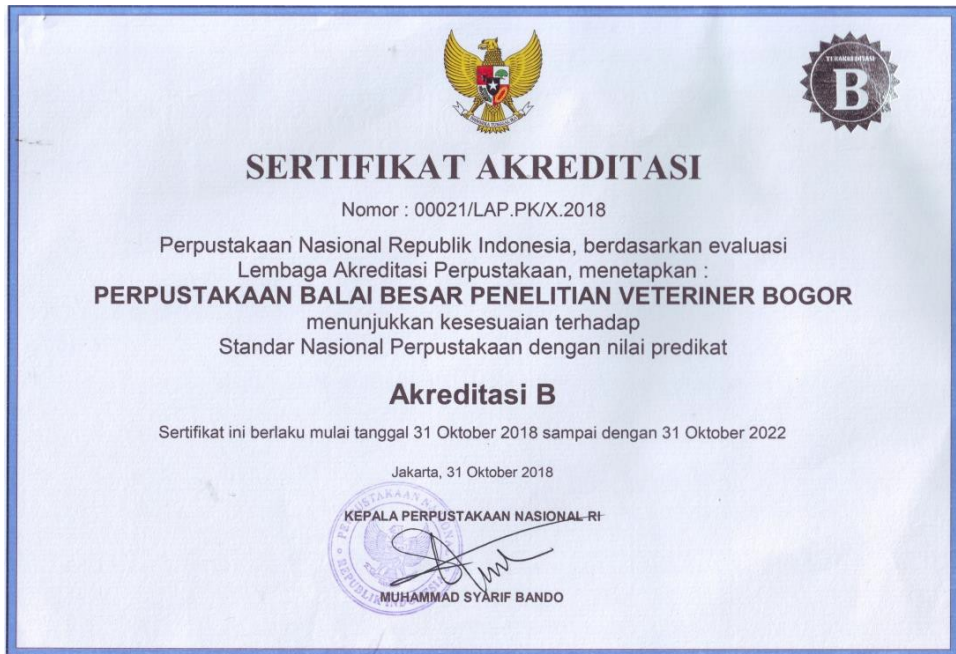
Gambar 4. Sertifikat KNAPPP

BB Litvet sebagai laboratorium rujukan nasional untuk veteriner dan mempunyai tugas menghasilkan invensi veteriner, mempunyai sarana dan prasarana serta SDM yang cukup memadai. BB Litvet telah ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Veteriner oleh Kemenristekdikti melalui Sertifikat Nomor 35/PU.IPTEK/XII/2018 tanggal 15 Desember 2018. Kegiatan PUI mencakup kegiatan: (1) Penguatan Kapasitas Kelembagaan, (2) Penguatan Kapasitas Program Penelitian dan Pengembangan, dan (3) Peningkatan Kapasitas Diseminasi. Penghargaan dipertahankannya BB Litvet sebagai PUI Veteriner diberikan dalam acara Apresiasi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Tahun 2018 (Deklarasi Pusat Unggulan Iptek Tahun 2018) pada tanggal 13 Desember 2018 di Gedung Nusantara Convention Hall II, Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang Selatan.



Gambar 5. Sertifikat PUI

Perpustakaan BB Litvet sebagai pusat informasi dan penyebaran teknologi yang dihasilkan para peneliti BB Litvet kepada *stakeholder* dan masyarakat luas. Perpustakaan BB Litvet telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan predikat B pada tanggal 31 Oktober 2018.



Gambar 6. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan

Sistem akreditasi manajemen maupun teknis merupakan acuan yang harus dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengembangan pertanian. Laboratorium BB Litvet telah terakreditasi sebagai laboratorium uji berdasarkan ISO 17025:2008 dengan nomor LP-121-IDN. Tahun 2018, Komite Akreditasi Nasional telah memutuskan untuk memberikan reakreditasi kepada Balai Besar Penelitian Veteriner yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan secara konsisten.



Gambar 7. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2008

### 3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BB Litvet secara umum didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) serta sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pencapaian sasaran kinerja, terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi baik masalah teknis maupun non teknis. Permasalahan yang dihadapi diantaranya keterlambatan dalam proses pengadaan bahan penelitian, kekurangan SDM (tugas belajar dan memasuki purnabakti) yang mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan penelitian. Namun demikian pencapaian sasaran dapat dipenuhi, meskipun ada beberapa kegiatan yang masih memerlukan waktu penyelesaian.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah melaksanakan: (1) pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; (2) perencanaan

anggaran yang lebih cermat; (3) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; (4) optimalisasi sumberdaya yang ada; dan (5) koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

## **3.2 Akuntabilitas Keuangan**

### **3.2.1. Realisasi Anggaran**

Pagu awal anggaran Balai Besar Penelitian Veteriner Tahun 2018 sebesar Rp42.153.211.000,- yang telah ditetapkan pada DIPA No.018.09.2.237259/2018. Selama tahun 2018 telah terjadi 6 kali revisi pagu anggaran yang disebabkan adanya penambahan dan pemotongan anggaran, serta revisi antar keluaran dalam satu output. Dari semua proses revisi tersebut BB Litvet mendapatkan total anggaran sebesar Rp39.234.732.000,- pada akhir tahun 2018. Data realisasi anggaran output utama BB Litvet tahun anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 12. Per 31 Desember 2018, anggaran BB Litvet telah direalisasikan sebesar Rp36.317.910.330,- atau sebesar 92,57%. Realisasi tersebut meliputi: (1) Realisasi belanja pegawai sebesar Rp14.151.792.307,- atau sebesar 93,96%, (2) Realisasi belanja barang sebesar Rp14.972.561.778,- atau sebesar 91,19%, dan (3) Realisasi belanja modal sebesar Rp7.193.556.245,- atau sebesar 92,78%. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 8.

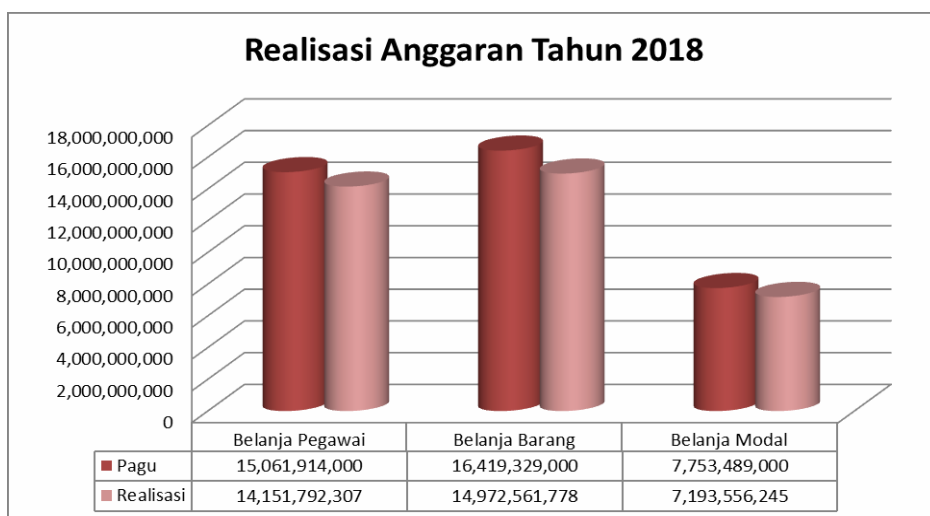
Total realisasi anggaran BB Litvet tahun anggaran 2018 sebesar Rp36.317.910.330,- dari total pagu anggaran sebesar Rp39.234.732.000,- atau 92,57% dengan sisa anggaran sebesar Rp2.916.821.670,- atau 7,43%. Sisa anggaran tersebut terutama berasal dari:

1. Sisa anggaran renovasi kandang hewan percobaan dan pengolahan limbah adalah sebesar Rp62.849.000,-; sisa belanja modal peralatan laboratorium Rp173.999.000,-; sisa belanja mebelair Rp100.445.400,-. Kesemuanya merupakan belanja modal yang dibiayai oleh dana SMARTD (rekening khusus). Tidak terserapnya dana tersebut karena merupakan sisa dari hasil penawaran perusahaan. Demikian juga dengan belanja peralatan dan mesin dari rupiah murni sisa anggarannya adalah Rp71.933.900,-.
2. Sisa anggaran Pembayaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp910.121.693,- dari total pagu anggaran Rp15.061.914.000,- dengan realisasi sebesar Rp14.151.792.307,-. Persentase sisa anggaran dibandingkan dengan total pagu anggaran BB Litvet sebesar 6,04%. Anggaran tersebut tidak terealisasi disebabkan karena banyak pegawai yang memasuki masa purnabakti.

3. Sisa anggaran operasional kantor sebesar Rp717.176.247,- (yang terdiri dari langganan daya dan jasa sebesar Rp339.150.874,-; terkait operasional kantor Rp324.323.550,-; belanja kebutuhan sehari-hari sebesar
4. Rp53.701.823,-) atau sebesar 9,25% dari total pagu sebesar Rp7.750.750.000,-.

Tabel 12. Data Realisasi Anggaran Output Utama BB Litvet 2018

<b>Nama Kegiatan/Output</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp,-)</b>	<b>Realisasi (Rp,-)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mikroba Veteriner Terkonservasi dan Terkarakterisasi	221.808.000	206.648.800	93,17
Teknologi Peternakan dan Veteriner	1.953.993.000	1.835.708.825	93,95
Kebijakan Pembangunan Peternakan, Kesehatan Hewan, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	150.000.000	139.305.490	92,87
Teknologi peternakan dan Veteriner komoditas strategis	3.259.840.000	3.056.323.555	93,76
Layanan Internal	10.836.427.000	9.894.557.600	91,31
Layanan perkantoran	22.812.664.000	21.185.366.060	92,87
<b>Total</b>	<b>39.234.732.000</b>	<b>36.317.910.330</b>	<b>92,57</b>



Gambar 8. Realisasi Anggaran Tahun 2018

### 3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP umum pada tahun anggaran 2018 sebesar Rp182.591.159,- atau 243,46%, dari target penerimaan sebesar Rp75.000.000,- sedangkan realisasi PNBP fungsional sebesar Rp1.013.453.500,- atau 92,13% dari target penerimaan sebesar Rp1.100.000.000,-. Sehingga total realisasi PNBP tahun anggaran 2018 sebesar Rp1.196.044.659,- atau 101,79% dari total target penerimaan sebesar Rp1.175.000.000,- (Tabel 13).

Tabel 13. Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2018

No.	Jenis PNBP	Target Penerimaan Rp	Realisasi Penerimaan Rp
1.	Umum	75.000.000	182.591.159 (243,46%)
2.	Fungsional	1.100.000.000	1.013.453.500 (92,13%)
	Total	1.175.000.000	1.196.044.659 (101,79%)

### 3.2.3. Analisis Capaian Kinerja Keuangan

Capaian kinerja keuangan BB Litvet berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan yang mendukung ketercapaian 5 (lima) indikator kinerja BB Litvet senilai Rp39.234.732.000,-, dengan realisasi senilai Rp36.317.910.330,- atau sebesar 92,57% dengan kisaran antara 91% - 94% untuk masing-masing output utama.

Kinerja capaian fisik indikator kinerja utama BB Litvet telah mencapai target dengan satu indikator kinerja yang melampaui target, dengan rata-rata capaian sebesar 84%. Adapun capaian fisik masing-masing indikator berkisar antara 0 – 120%.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum didalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka BB Litvet dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0 sampai dengan 100%, dengan rumus di bawah ini :

$$NE = 50\% + \left[ \frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi  
E = Efisiensi

Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sasaran kinerja, BB Litvet menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 4% atau sama dengan nilai efisiensi 60% (Tabel 14). Jadi dapat disimpulkan bahwa BB Litvet telah melakukan efisiensi sebesar 60% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kerjanya.



Tabel 14. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BB Litvet TA. 2018

kdgiat	kdoutput	pagu	realisasi	total volume keg.	realisasi volume keg.	hrng satuan (pagu)	harga total seharusnya	Efisiensi	NE	
Jumlah Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	48.090.989.000	46.322.123.926	6	6	8.015.164.833	48.090.989.000,00	3,68	0,59	59,20
Teknologi Peternakan dan Veteriner	Teknologi	5.213.833.000	4.892.032.380	20	20	260.691.650	5.213.833.000,00	6,17	0,65	65,43
Rekomendasi Kebijakan Veteriner Mendukung Sistem Kesehatan Hewan Nasional	Rekomendasi	150.000.000	139.305.490	2	2	75.000.000	150.000.000,00	7,13	0,68	67,82
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BB Litvet	Pelayanan	177.250.000	159.636.250	1	1	177.250.000	177.250.000,00	9,94	0,75	74,84
Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP yang terjadi berulang di BB Litvet	Temuan	543.230.000	493.928.930	1	1	543.230.000	543.230.000,00	9,08	0,73	72,69
<b>total</b>			52.007.026.976				54.175.302.000,00	4,00		60,00%

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner tahun 2018 disusun sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BB Litvet tahun anggaran 2018. Laporan kinerja ini menguraikan berbagai capaian sebagai wujud keberhasilan, disamping hambatan, kendala dan masalah yang dihadapi hingga penyebab kegagalan dalam mencapai sasaran strategis yang ditetapkan Balai Besar Penelitian Veteriner pada tahun 2018. Secara umum sasaran strategis penelitian dan pengembangan veteriner yang dituangkan dalam Renstra 2015 – 2019 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner secara umum didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar peneliti, litkayasa, struktural dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah melaksanakan: (1) perencanaan anggaran yang lebih cermat; (2) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; (3) pemantauan sejak dini terhadap pelaksanaan dan penggunaan anggaran dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; (4) koordinasi yang lebih baik antar pihak terkait; (5) optimalisasi sumberdaya yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Balai Besar Penelitian Veteriner tahun 2018, dengan harapan dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Penelitian Veteriner. Berkenaan dengan kegiatan-kegiatan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan, harus dijadikan bahan kajian dan sebagai pembelajaran untuk peningkatan.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Tahun 2018





KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER BOGOR

Jalan R.E. Martadinata No. 30 Bogor 16114, Kotak Pos 151  
Telp. (0251) 8331048, 8334456 Faks. (0251) 8336425  
Website : <http://www.bbalitvet.litbang.deptan.go.id> e-mail : [balitvet@indo.net.id](mailto:balitvet@indo.net.id)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NLP. Indi Dharmayanti  
Jabatan : Kepala BB Penelitian Veteriner

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Atien Priyanti  
Jabatan : Kepala Puslitbang Peternakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 November 2018

Pihak Kedua

Atien Priyanti

Pihak Pertama,

NLP. Indi Dharmayanti

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BB PENELITIAN VETERINER**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner	3-1-Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	5.00 Judul
	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner	3-2-Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	100.00 %
	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner	3-3-Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2.00 Rekomendasi
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	1-1-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian Veteriner	3.00 Skala Likert 1-5
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Besar Penelitian Veteriner	1-1-Jumlah temuan tjién atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litvet	4.00 Temuan

**KEGIATAN**

1 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan

**ANGGARAN**

Rp. 39.234.732.000

Jakarta, 06 November 2018

Kepala Puslitbang Peternakan



Atien Priyanti

Kepala BB Penelitian Veteriner



NLP. Indi Dharmayanti

